

ABSTRAK

BBLR merupakan salah satu penyebab utama kematian neonatal. Sebagian besar (72%) bayi dengan BBLR dilahirkan oleh ibu yang mengalami KPD. Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk menganalisis hubungan antara ketuban pecah dini dengan kejadian BBLR di Ruang Bersalin Rumah Sakit Islam Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan studi *cross sectional*. Populasi terdiri dari seluruh bayi baru lahir hidup dengan jumlah sampel 114 bayi baru lahir hidup, yang diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Data yang terkumpul dari checklist dianalisa dengan uji *chi-square* hasilnya menunjukkan nilai χ^2 hitung 7,714 > dari χ^2 tabel 3,84. Dengan demikian H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang bermakna antara ketuban pecah dini dengan kejadian BBLR. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jika ketuban pecah prematur maka ibu rentan untuk melahirkan bayi dengan BBLR.

Perlunya diberikan informasi tentang tanda-tanda ketuban pecah dini sehingga komplikasi dapat diminimalkan, jika ibu hamil mengetahui tanda-tanda ketuban pecah dini dan segera ke petugas kesehatan.

Kata kunci : ketuban pecah dini, kejadian BBLR

